

**SIKAP**, Vol 3 (No. 2), 2019, hal 87 - 97  
p-ISSN: 2541-1691 e-ISSN: 2599-1876

---

## **SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN**

<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>

---

### **PENGARUH AKTIVITAS OFF BALANCE SHEET TERHADAP KINERJA BANK BUMN INDONESIA**

**Reynaldi Ramadhana Iman**

*Universitas Telkom*

aldi.iman10@gmail.com

**Tieka Trikartika Gustyana**

*Universitas Telkom*

tiekagustyana@gmail.com

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari aktivitas OBS yang diwakili dengan derivatif terhadap kinerja bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diwakili oleh ROE. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan milik BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2017. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dan uji t. Dengan Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, sampel yang diperoleh sebanyak 4 sampel perbankan BUMN periode 2010-2017. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas OBS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

**Kata kunci:** Aktivitas Non Tradisional; Off Balance Sheet Activity; Derivatif; Return on Equity

---

### **OFF BALANCE SHEET ACTIVITIES ON PERFORMANCE OF STATED OWNED BANK INDONESIAN**

---

#### **Abstract**

*This research aims to determine whether there is a significant effect of Off Balance Sheet (OBS) activities represent by Derivative instrument on the performance of stated owned banks represent by ROE instrument. The research is quantitative research, with the population used are stated owned bank listed on Indonesian Stock Exchange period 2010-2017. The method in this research used panel data regression and t-Test. The Sampling technique used in this research is purposive sampling, sample obtained are 4 stated owned bank period 2010-2017. The result is OBS activity has negative and does not have significant effect on the financial performance of stated owned bank listed on Indonesia Stock Exchange period 2010-2017.*

**Keywords:** Derivative; Non-Traditional Activity; Off Balance Sheet Activity; Return on Equity

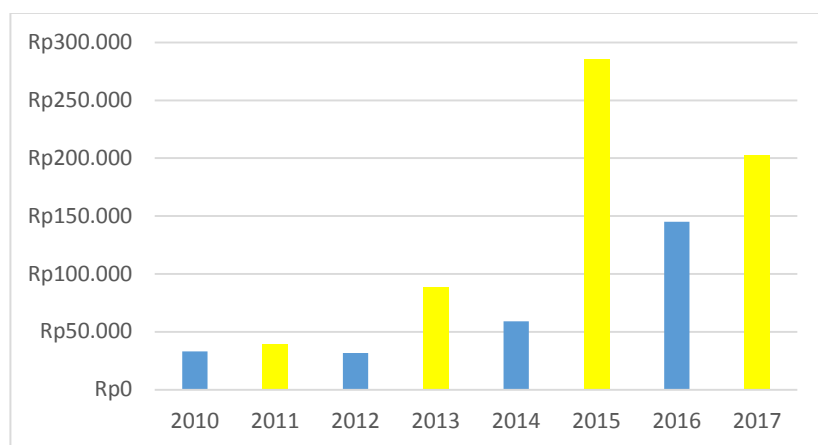
---

## PENDAHULUAN

Menurut Siamat (2005:4) Bank memiliki fungsi utama yaitu melakukan intermediasi antara unit defisit dan unit surplus. Menurut Edward dan Mishkin (1995) Aktivitas tradisional bank sekarang ini sudah sangat berkurang dibandingkan aktivitas non tradisional. Salah satu aktivitas non tradisional yang sedang trend menurut Edward dan Mishkin (1995) adalah aktivitas *Off Balance Sheet* (OBS). Dan menurut para ahli seperti Aktan et. al (2013) saat ini bank cenderung terlibat pada aktivitas OBS. Serta menurut Vivas dan Pasiouras (2011) penggunaan aktivitas OBS telah digunakan oleh banyak bank diseluruh dunia.

Aktivitas OBS secara definisi adalah suatu aktivitas yang tidak muncul di dalam neraca karena tidak termasuk aktiva ataupun kewajiban (Saunders dan Cornett, 2014:185). Saunders dan Cornett (2014:481) menyatakan bahwa aktivitas utama OBS terdiri dari *Loan Commitments*, *Derivative*, *When-Issued Securities*, *Letter of Credit (L/C)*, dan *Loan Sold*. Manfaat dari aktivitas OBS menurut Aktan et. al. (2013) aktivitas OBS dapat menjadi sumber utama dari pendapatan bank, hal ini dikarenakan OBS dapat memberikan pendapatan yang tinggi dan menurut Stice et. al. (2009:43) aktivitas OBS adalah untuk menghindari pelaporan utang di neraca, serta manfaat aktivitas OBS yang dapat membuat perusahaan mampu meminjam uang lebih banyak dan bisa mendapatkan pinjaman biaya yang lebih rendah.

Aktivitas OBS dapat diwakilkan dengan *Derivative financial instruments*, *commitments*, *guarantees and warranties* (Aktan et. al. 2013). Salah satu instrumen OBS yang digunakan dalam penelitian ini adalah Derivatif. Bank BUMN pun melakukan aktivitas OBS, hal ini dapat dilihat pada gambar 1 yang menunjukkan adanya aktivitas derivatif pada bank BUMN.



Gambar 1 Rata – rata Derivatif bank BUMN Periode 2010-2017

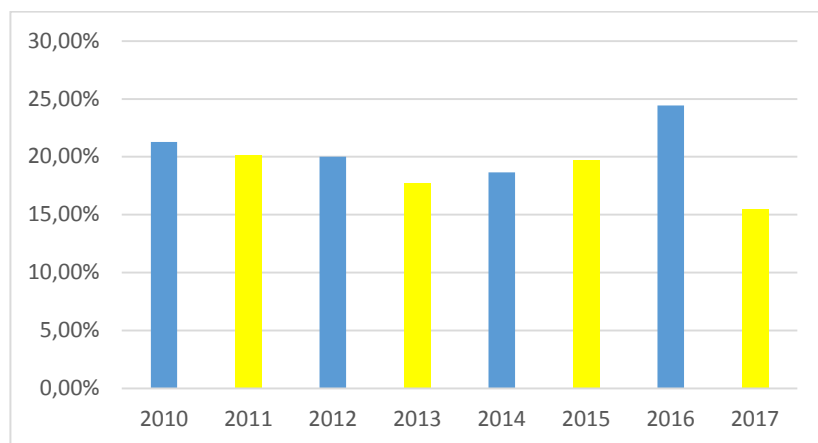
Sumber: Laporan keuangan bank BUMN periode 2010-2017 (Data telah diolah 2018)

Pada Gambar 1 menunjukkan adanya tingkat fluktuasi Derivatif yang tinggi. Dapat dilihat pada periode 2010 dan 2011 mengalami peningkatan yang sedikit dari Rp33.130.000.000 menjadi Rp38.873.000.000. Lalu pada periode 2012 mengalami penurunan sebesar Rp31.641.000.000 dari periode 2011. Pada periode 2015 aktivitas derivatif meningkat sangat tinggi dibandingkan periode sebelumnya, yaitu sebesar 482% dari periode 2014 atau meningkat sebesar Rp226.228.000.000 dari periode 2014. Sayangnya pada periode 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 49% dari periode 2015. Pada periode 2017 aktivitas Derivatif meningkat sebesar Rp202.318.000.000. Berdasarkan data pada periode 2010 sampai 2017 aktivitas Derivatif pada bank BUMN berfluktuasi.

Berdasarkan penelitian Stiroh (2002) serta penelitian Lewis (1987) OBS merupakan salah satu diversifikasi pendapatan bank yang pendapatannya mempengaruhi *non-interest profit*. Dimana *non-interest profit* memiliki korelasi terhadap *net-interest income*. Berdasarkan penelitian Davis dan Tuori (2000), Kashian dan Tao (2014), *non-interest profit* merupakan diversifikasi pendapatan bank yang dapat membantu meningkatkan profitabilitas bank. Menurut

Chaudhry (1994) Untuk meningkatkan daya saing, industri bank cenderung menggunakan pendapatan non bunga sebagai sumber pendapatannya. Menurut Allen (2005) dan Calmes dan Theoret (2010) aktivitas OBS mempengaruhi *non-interest income*, dimana *non-interest income* mempengaruhi Profitabilitas bank.

Dalam penelitian ini kinerja bank menggunakan ROE karena ROE dapat mewakili profitabilitas bank. Menurut Berger dan Bouwman (2013) ROE dapat merefleksikan *On* dan *Off Balance Sheet*, karena bank harus mengalokasikan modalnya untuk melakukan aktivitas OBS.



Gambar 2 Rata – rata ROE pada bank BUMN periode 2010-2017

Sumber : Laporan keuangan bank BUMN periode 2010-2017 (Data telah diolah 2018)

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa ROE berfluktuasi pada periode 2010-2017. Pada 2010 rata-rata ROE bank BUMN sebesar 21,29% dan menurun pada periode 2011 menjadi 20,12%, pada periode 2012 ROE menurun menjadi 20,00%. pada periode 2013 ROE menurun menjadi 17,75% pada 2014 ROE meningkat menjadi 18,66% yang merupakan peningkatan pertama sejak periode 2010-2014. ROE mengalami peningkatan kembali pada periode 2015 dan pada puncaknya meningkat tinggi pada periode 2016 sebesar 24,44%. Pada periode 2017 ROE menurun menjadi 15,44%. Berdasarkan data diatas, ROE berfluktuasi pada periode 2010 sampai 2017.

Berdasarkan data Derivatif dan ROE di Indonesia, dapat dilihat terdapat perbedaan pergerakan antara pergerakan OBS dan ROE. Pada tahun 2011 aktivitas OBS mengalami peningkatan namun pada tahun tersebut ROE mengalami penurunan, pada tahun 2013 aktivitas OBS mengalami peningkatan dan pada tahun yang sama ROE mengalami penurunan. Pada tahun 2015 pergerakan OBS meningkat signifikan namun pada tahun 2015 ROE meningkat tidak signifikan.

Banyak penelitian mengenai aktivitas OBS di Perbankan telah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Aktan et. al. (2013) yang melakukan penelitian tentang OBS yang disertai variabel kontrolnya yaitu Rasio *Total Loans to Total assets*, *natural logarithm of total assets*, Rasio *Shareholder's equity to total assets*, Rasio *Fixed asset to total assets*, Rasio *Liquid asset to total assets*, dan Rasio *provision for loan losses to total assets* terhadap kinerja bank yang berada di *Istanbul Stock Exchange (ISE)* menyatakan bahwa aktivitas OBS memiliki pengaruh terhadap Risiko bank serta pada *Performance* yang diwakili dengan ROE aktivitas OBS berpengaruh negatif dan signifikan.

Pada penelitian Karim dan Chan (2007) yang meneliti tentang aktivitas OBS terhadap performa bank Malaysia menyatakan bahwa aktivitas OBS dan variabel kontrolnya yaitu Rasio *Total Loans to Total assets*, *natural logarithm of total assets*, Rasio *Shareholder's equity to total assets*, Rasio *Fixed asset to total assets*, Rasio *Liquid asset to total assets*, dan Rasio *provision for loan losses to total assets* tidak mempengaruhi semua risiko bank, tetapi pada risiko pasar aktivitas OBS mempengaruhi. Pada Bank *performance Return* saham (*Stock Return*) aktivitas

OBS berpengaruh negatif, pada *performace* yang diwakilan denga ROE OBS berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROE.

Calmes dan Theoret (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh aktivitas OBS terhadap *Return* bank dengan menggunakan 8 bank domestik Canada selama periode 1988-2007. Menyatakan bahwa aktivitas OBS dapat mengurangi performa bank dalam rata-rata return bank.

Hasil penelitian Lieu et. al. (2006) tentang aktivitas OBS terhadap *Cost inefficiency* bank Taiwan. Menyatakan bahwa aktivitas OBS memiliki perbedaan pengaruh yang signifikan dengan penggunaan OBS dan tanpa penggunaan OBS terhadap *Cost Inefficiency*

Berdasarkan data, fenomena di Indonesia, dan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh aktivitas OBS terhadap kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 sampai 2017.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Off Balance Sheet*

*Off Balance Sheet* (OBS) adalah sebuah aktivitas yang tidak muncul didalam neraca (*On Balance Sheet*) karena aktivitas-aktivitasnya tidak termasuk aktiva ataupun kewajiban. Namun aktivitas OBS ini, dimasa yang akan datang memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas dan kinerja bank. Di dalam pencatatan laporan keuangan aktivitas OBS muncul di bawah laporan keuangan atau disebut dengan istilah *below the bottom line*. Terdapat beberapa aktivitas OBS, yaitu: (Saunders dan Cornett, 2014:185)

#### 1. *Letter of Credit (L/C)*

Merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor - impor) termasuk barang dalam negeri (antar pulau). Kegunaan *L/C* adalah untuk menampung dan menyelesaikan kesulitan - kesulitan dari pihak pembeli (importir) maupun penjual (eksportir) dalam transaksi dagangannya. (Kasmir, 2011 : 148)

#### 2. Derivatif

Kontrak keuangan khusus yang memungkinkan salah satu pihak untuk melaksanakan beberapa hak khusus atau opsi, misalnya pembelian surat berharga atau komoditas pada waktu tertentu dan harga tertentu; bentuk khusus dan hak istimewa (privilege) ini pada opsi adalah opsi beli, opsi jual, *spread*, dan *straddle* (bi.go.id).

#### 3. *Loan Commitment*

Sebuah kontrak perjanjian tentang pinjaman dimana lembaga keuangan memberikan pinjaman dengan jumlah bunga yang telah disepakati (Saunders dan Cornett, 2014:481).

#### 4. *When Issued (WI) trading*

Kondisi dimana bank atau lembaga keuangan menjual atau membeli sekuritas sebelum sekuritas itu sendiri diterbitkan. (Saunders dan Cornett, 2014:491).

#### 5. *Loan Sold*

Aktivitas dimana bank atau lembaga keuangan lainnya menjual pinjaman mereka (*Loan Sold*) yang belum jatuh tempo kepada pihak investor lain seperti bank, pihak asuransi, perusahaan, dll (Saunders dan Cornett, 2014:493).

Menurut Aktan et. Al. (2013) aktivitas OBS dilakukan karena OBS dapat memberikan pendapatan yang cukup tinggi bagi bank. Stice et. al (2009:43) menambahkan OBS merupakan sebuah teknik yang dilakukan untuk menghindari pelaporan utang di neraca. Serta menurut Prihadi (2010:282) OBS digunakan ketika perusahaan tidak ingin terlihat memiliki banyak utang. Menurut Ye (2015) OBS digunakan untuk meningkatkan daya saing dan membedakan sumber pendapatan dengan bank lain. Manfaat dari aktivitas OBS ini adalah (Saxunova. 2015):

1. Dengan adanya OBS, perusahaan dapat mengatasi batasan dalam meminjam.

2. Membuat posisi keuangan perusahaan lebih kuat.

Aktivitas OBS membuat perusahaan dapat meminjam uang lebih banyak dan bisa mendapatkan pinjaman dengan biaya yang lebih rendah (Stice et. al, 2009:49).

## Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2014:175) Kinerja Keuangan dan kesehatan Perbankan dapat dilihat dengan menggunakan rasio keuangan perbankan.

Keown et. al (2008:74) menambahkan Rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya lalu dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan (Fahmi, 2014:176).

## Rasio Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2010:146) profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Menurut Prihadi (2010:138) terdapat beberapa cara melihat profitabilitas. . Salah satu perhitungan yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on equity (ROE), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri.

## Return on Equity

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2014:183). ROE juga digunakan sebagai tingkat pengembalian investasi pemegang saham biasa dan ROE digunakan para investor untuk melihat seberapa besar pengembalian atas uang yang mereka investasikan (Brigham dan Houston, 2010:149). Menurut Tandelilin (2017:374) ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Formula ROE menurut Tandelilin (2017:375) adalah:

$$\text{Pengembalian atas ekuitas (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas Perusahaan}}$$

## Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian mengenai aktivitas Off Balance Sheet (OBS) di perbankan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti oleh Aktan et. al. (2013) yang melakukan penelitian tentang Off Balance Sheet (OBS) terhadap performa bank yang berada di Istanbul Stock Exchange (ISE) dengan menggunakan metode data panel dan menggunakan Risk Exposure, Performance, Leverage, dan Likuiditas sebagai Variabel bergantungnya menyatakan bahwa aktivitas Off Balance Sheet (OBS) memiliki pengaruh terhadap Risk Exposure tetapi pada Performance yang diwakilkan dengan ROE menyatakan bahwa aktivitas OBS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Hasil Penelitian Karim dan Chan (2007) tentang aktivitas OBS terhadap performa bank komersil di Malaysia dengan menggunakan variabel bebas Loan Commitment dengan metode panel data menyatakan bahwa Aktivitas OBS tidak mempengaruhi semua risiko bank, tetapi pada risiko pasar OBS mempengaruhi risiko pasar. Pada Bank performance Return saham (Stock Return) aktivitas OBS berpengaruh negatif dan tidak signifikan, pada OBS terhadap ROE, OBS berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Ye (2015) juga melakukan analisis aktivitas pengaruh Off Balance Sheet (OBS) terhadap risiko bank di Cina dengan menggunakan 16 bank yang listing dari periode 1999 – 2013 yang dimana dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu bank State-owned dan bank Joint-stock dengan menggunakan metode data panel dan menggunakan risiko bank sebagai variabel bergantungnya serta aktivitas OBS sebagai variabel independen nya menyatakan bahwa bank aktivitas OBS memiliki pengaruh yang berbeda terhadap dua jenis bank tersebut. Aktivitas OBS terhadap jenis



bank State-Owned ternyata dapat meningkatkan risiko bank berjenis State-Owned. Tetapi aktivitas OBS terhadap jenis bank Joint-Stock justru mengurangi risiko bank berjenis Joint-stock itu sendiri.

Hasil penelitian Lieu et. al. (2006) tentang aktivitas OBS terhadap Cost inefficiency bank Taiwan. Dengan menggunakan 46 data bank komersil Taiwan pada periode 1998 sampai 2001 serta dengan menggunakan variabel Loan commitment, non-financial guarantees, standby credit, forward, underwriting, dan trust dengan metode data panel menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap Cost Inefficiency dengan penggunaan OBS dan tanpa penggunaan OBS.

Penelitian yang dilakukan oleh Kashian dan Tao (2014) dengan judul Off Balance Sheet activities and community bank Performance menggunakan Loan Commitment sebagai variabel bebasnya dengan metode standard panel fixed-effect dengan dua hasil dimana pada saat financial crisis OBS berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan pada saat tidak terjadi financial crisis OBS berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu, maka penulis mengambil hipotesis penelitian, yaitu:

**Ho :** Aktivitas OBS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank BUMN yang diwakili oleh Return On Equity (ROE) di Indonesia pada periode 2010 sampai periode 2017.

## METODE PENELITIAN

### Populasi

populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan milik BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2017. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria Bank BUMN yang konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017 dan Bank BUMN yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka diperoleh sampel yaitu 4 bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2017.

### Variabel Independen

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah OBS, OBS adalah sebuah aktivitas yang tidak muncul didalam neraca (Saunders dan Cornett, 2014:185). Dengan Indikatornya Total instrumen derivatif bank BUMN

### Variabel Kontrol

Variabel kontrol yang digunakan dan fungsinya dalam penelitian ini adalah Rasio Total Loans To Total Assets (TLTA), TLTA berfungsi sebagai Rasio ini menggambarkan Illiquidity perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi Illiquidity perusahaan (Arena, 2005). Natural logarithm of total assets (LTA), LTA digunakan untuk mengukur Firm Size (Karim dan Chan, 2007). Rasio Shareholder's equity to total assets (EA), EA digunakan untuk mengukur Bank Solvency (Golin dan Delhaise, 2013:463). Rasio Fixed asset to total assets (FATA), FATA melihat seberapa efektif aktiva perusahaan dalam menghasilkan pendapatan operasional (Suprihatin dan Mansur, 2016). Rasio Liquid assets to total assets (LIQ), LIQ digunakan mengontrol Bank Liquidity (Karim dan Chan, 2007). Rasio provision for loan losses to total assets (PLTA), PLTA digunakan untuk mengukur credit risk (Aktan et. al, 2013).

### Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE, ROE Mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, (Fahmi, 2014:183).

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode regresi data panel dan uji-t.

### Regresi Data panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:276) terdapat model dalam Regresi data panel. Model Regresi Data Panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen.

$\alpha$  = Konstanta.

$X_{((1...2))}$  = Variabel Independen

$\beta_{((1..2))}$  = Koefisien Regresi masing- masing variabel independen

$\varepsilon$  = Error Term

t = Waktu

i = Perusahaan

Maka model empiris yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 OBS_{it} + \beta_2 TLTA_{it} + \beta_3 LTA_{it} + \beta_4 EA_{it} + \beta_5 FATA_{it} + \beta_6 LIQ_{it} + \beta_7 PLTA_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$OBS_{it}$  = Aktivitas *Off Balance Sheet* bank i pada waktu t

$TLTA_{it}$  = Rasio dari Total Loan terhadap *Total Assets* bank i pada waktu t

$LTA_{it}$  = logaritma natural dari *Total Assets* bank i pada waktu t

$EA_{it}$  = Rasio *Shareholder's equity* terhadap *Total Assets* bank i pada waktu t

$FATA_{it}$  = Rasio *Fixed Asset* terhadap *Total Assets* bank i pada waktu t

$LIQ_{it}$  = Rasio *Liquid Assets* terhadap *Total Assets* bank i pada waktu t

$PLTA_{it}$  = Rasio dari *Provision for loan losses* terhadap *Total Assets* bank i pada waktu t

### Uji t

Tujuan menggunakan uji t didalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah dengan menggunakan taraf signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 10% sebagai kriteria dalam Uji t (Priyatno, 2017:200). Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi > 0,1 maka  $H_0$  ditolak Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari tiap variabel independen terhadap variabel dependen
2. Jika signifikansi < 0,1 maka  $H_0$  diterima Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari tiap variabel independen terhadap variabel dependen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Data Panel

Tabel 1. Hasil pengujian Regresi data panel menggunakan model *Fixed effect*

Dependent Variable: ROE  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/22/18 Time: 08:51  
Sample: 2010 2017  
Periods included: 8  
Cross-sections included: 4  
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.905602	4.228686	-0.687117	0.4995
DERIVATIF	-2.63E-08	8.71E-08	-0.301327	0.7661
TLTA	0.052653	0.372897	0.141200	0.8891
LTA	-0.010795	0.040287	-0.267939	0.7914
EA	-1.917755	1.146639	-1.672501	0.1093
FATA	7.212972	4.117029	1.751985	0.0944
LIQ	3.506658	3.967618	0.883819	0.3868
PLTA	0.262049	3.064491	0.085511	0.9327

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.597112	Mean dependent var	0.196729	
Adjusted R-squared	0.405261	S.D. dependent var	0.062198	
S.E. of regression	0.047967	Akaike info criterion	-2.970330	
Sum squared resid	0.048317	Schwarz criterion	-2.466484	
Log likelihood	58.52529	Hannan-Quinn criter.	-2.803319	
F-statistic	3.112367	Durbin-Watson stat	2.137048	
Prob(F-statistic)	0.013609			

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan data pada Tabel 1 pengaruh Derivatif sebagai indikator OBS dan variabel kontrol TLTA, LTA, EA, FATA, LIQ, PLTA terhadap ROE pada bank BUMN yang tercatat pada BEI periode 2010-2017 dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = -2,905602 - 0,0000000263 \text{ OBS} + 0,052653 \text{ TLTA} - 0,010795 \text{ LTA} - 1,917755 \text{ EA} + 7,212972 \text{ FATA} + 3,506658 \text{ LIQ} + 0,262049 \text{ PLTA}$$

Persamaan Regresi data panel diatas dapat dibaca sebagai berikut :

Berdasarkan hasil olah peneliti, indikator OBS Derivatif memiliki pengaruh negatif terhadap ROE, sebesar -0,0000000263. Selain itu Jika nilai konstanta tetap sebesar -2,905602 dan nilai variabel independen serta nilai variabel kontrol nihil, maka ROE menurun sebesar -2,905602. Jika nilai Variabel independen tetap atau Derivatif tetap sebesar -0,0000000263 dan nilai konstanta serta nilai variabel kontrol nihil, maka ROE akan menurun sebesar -0,0000000263. Jika nilai Variabel kontrol TLTA tetap sebesar 0,052653 dan nilai variabel independen, konstanta serta nilai variabel kontrol lainnya nihil, maka ROE akan meningkat sebesar 0,052653. Jika nilai Variabel kontrol LTA tetap sebesar -0,010795 dan nilai variabel independen, konstanta serta nilai variabel kontrol lainnya nihil, maka ROE akan menurun sebesar -0,010795. Jika nilai Variabel kontrol EA tetap sebesar -1,917755 dan nilai variabel independen, konstanta serta nilai variabel kontrol lainnya nihil, maka ROE akan menurun sebesar -1,917755. Jika nilai Variabel kontrol FATA tetap sebesar 7,212972 dan nilai variabel independen, konstanta serta nilai variabel kontrol lainnya nihil, maka ROE akan meningkat sebesar 7,212972. Jika nilai Variabel kontrol LIQ tetap sebesar 3,506658 dan nilai variabel independen, konstanta serta nilai variabel kontrol lainnya nihil, maka ROE akan meningkat sebesar 3,506658. Jika nilai Variabel kontrol PLTA tetap sebesar 0,262049 dan nilai variabel



independen, konstanta serta nilai variabel kontrol lainnya nihil, maka ROE akan meningkat sebesar 0,262049

### Analisis Uji t

Table 2. Hasil Uji t

Variabel	Sig. (2 tailed)	$\alpha$
DERIVATIF	0,7661	0.1
TLTA	0,8891	0.1
LTA	0,7914	0.1
EA	0,1093	0.1
FATA	0,0944	0.1
LIQ	0,3868	0.1
PLTA	0,9327	0.1

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 diatas, uji t dapat disimpulkan bahwa Nilai probabilitas Derivatif sebesar 0,7661. artinya  $H_0$  ditolak atau tidak ada pengaruh signifikan dari aktivitas OBS terhadap ROE. Hal ini dikarenakan  $0,7661 > 0,1$  yang artinya nilai probabilitas Derivatif lebih besar dari pada tara signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 10%.

### SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan aktivitas OBS yang diwakilkan dengan Derivatif terhadap kinerja keuangan yang diwakilkan dengan ROE di bank BUMN pada periode 2010 sampai 2017.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, bank BUMN harus bisa lebih bijak lagi dalam menentukan strategi diversifikasi pendapatan. Terutama dalam menggunakan aktivitas OBS, karena aktivitas OBS berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dimana dari hasil tersebut aktivitas OBS masih belum bisa berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan bank BUMN. Data hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan data aktivitas Derivatif sebagai indikator aktivitas OBS dan berdasarkan data ROE memperlihatkan bahwa aktivitas Derivatif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Seperti pada tahun 2010 nilai rata-rata Derivatif sebesar Rp33.130.000.000 dengan rata-rata nilai ROE sebesar 21,29%. Tahun 2011 nilai rata-rata derivatif mengalami peningkatan menjadi Rp38.873.000.000 tetapi pada tahun yang sama nilai rata-rata ROE menurun sebesar 20,12%. Pada 2012 nilai rata-rata derivatif menurun sebesar Rp31.641.000.000 dimana pada periode yang sama nilai rata-rata ROE menurun sebesar 20%. Tahun 2013 nilai rata-rata derivatif meningkat Rp88.425.000.000 namun rata-rata nilai ROE menurun sebesar 17,75%. Tahun 2014 rata-rata nilai Derivatif menurun menjadi Rp59.168.000.000 dan rata-rata nilai ROE meningkat sebesar 18,66%. Pada 2015 nilai rata-rata Derivatif meningkat menjadi Rp285.396.000.000 dan ROE meningkat. Pada tahun 2016 nilai rata-rata derivatif menurun menjadi Rp145.195.000.000, namun pada tahun yang sama nilai rata-rata ROE meningkat sebesar 24,44%. Tahun 2017 nilai rata-rata derivatif meningkat menjadi Rp202.318.000.000 dan rata-rata nilai ROE menurun sebesar 15,44%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aktan, b., chan, s., dan evrim-mandaci, p. (2013). "Off-balance sheet activities impact on commercial banks performance : an emerging market", *ECONOMIC RESERACH*, 2013 Volume 26(3): 117-132
- Allen, Jason, 2005. "Non-interest income and U.S. bank stock returns". *Working Paper*, Queen's University.

- Arena, M. (2005). *Bank Failures and Bank Fundamentals: A Comparative Analysis of Latin America and East Asia during the Nineties using Bank-Level Data*. Canada, Working Paper 2005-19.
- Bank Indonesia. 2013. Kamus. <https://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx>. 20 Januari 2018
- Basuki, A. tri, dan Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Berger, A. N., dan Bouwman, C. H. S. (2013). “How does capital affect bank performance during financial crises?”, *Journal of Financial Economics*, 109(1), 146–176. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2013.02.008>.
- Brigham, dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Calmes, C., dan Théoret, R. (2010). “The impact of off-balance-sheet activities on banks returns: An application of the ARCH-M to Canadian data. *Journal of Banking and Finance*”, *Journal of Banking dan Finance* 34 (2010) 1719–1728.
- Chaudhry M K (1994), “Commercial Bank’s Off-Balance Sheet Activities and Their Relationship with Market-Based Risk Measures”, 4th AFIR International Colloquium, Orlando, pp. 1241-1274.
- Davis, E. P., dan Tuori, K. (2000). *The Changing Structure Of Banks ’ Income – An Empirical Investigation*, Brunel University Working Paper No. 00-11.
- Fahmi, I. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. (Murkhana, Ed.). Alfabeta.
- Golin, J., dan Delhaise, P. (2013). *The Bank Credit Analysis Handbook (Second)*. Published by John Wiley dan Sons Singapore Pte. Ltd.
- Karim, M. Z. A., dan Chan, S. (2007). “Off-Balance Sheet Activities and Performance of Commercial Banks in Malaysia.”, *The ICFAI Journal of Financial Economics*, 5 (4), (2007): 67-80.
- Kashian, R. D., Tao, R., Kashian, R. D., dan Tao, R. (2014). “Off-balance sheet activities and community bank performance”, *Journal of Economic Studies*, Vol. 41 Issue: 6, pp.789-807, <https://doi.org/10.1108/JES-01-2013-0010>.
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., dan JR, D. F. S. (2008). *Manajemen Keuangan*. PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Lewis, M. (1987). “Off-Balance Sheet Activities and Financial Innovation in Banking”, *Banca Nazionale del Lavoro Quarterly Review*, 166, 387-410
- Lieu, P., Yeh, T., dan Chiu, Y. (n.d.). “Off-balance sheet activities and cost inefficiency in Taiwan’s Banks”, *The Service Industries Journal*, Vol.25, No.7, October 2005, pp.925–944 (November 2014), 37–41.
- Lozano-Vivas, A., dan Pasiouras, F. (2011). “Bank productivity change and off-balance-sheet activities across different levels of economic development”, *Journal of Financial Services Research*, Springer; Western Finance Association, vol. 46(3), pages 271-294, December.
- Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*. (R. I. Utami, Ed.). ANDI.
- Saunders, A., dan Cornett, M. M. (2014). *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach*. McGraw-Hill Education.
- Saxunova, D. (2015). “Off-balance-sheet-financing and its Impact on Reported Earnings of Slovak Banks”, *SDM Institute for Management Development*, 2012. - nestr. [20 s.] [CD-ROM]. - ISBN 978-81-922146-2-7[Emerging Trends in Finance dan Accounting. International Conference. Mysore, 3-4.8. 2012].

- Siamat, D. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan (Fifth). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Stice, E. K., Stice, J. D., dan Skousen, K. F. (2009). Akuntansi Keuangan (16th ed.). Salemba Empat.
- Stiroh, K. J (2002). *“Diversification in Banking Is Noninterest Income the Answer ?”*, Article in *Journal of money credit and banking* 36(5):853-82 · October 2004.
- Suprihatin, N. S., dan Mansur, H. M. (2016). “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Reputasi Underwriter Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2008, Volume 3(1)”, Jurnal Akuntansi. Vol. 3. No.1 Januari 2016.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi. PT KANISIUS.
- Ye, k. (2015). *“Off-balance sheet activities and bank risks: an investigation of the listed commercial banks in china (1999–2013)”*, *Annals of Financial Economics* Vol. 10, No. 1 (June 2015) 1550004 (21 pages).